

## **Pendampingan Penyusunan Laporan Uji Tanah untuk Keperluan Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Gudang**

**Aazokhi Waruwu<sup>1</sup>, Sadvent Martondang Purba<sup>2</sup>, Jack Widjajakusuma<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Sipil Universitas Pelita Harapan

<sup>3</sup>Magister Teknik Sipil Universitas Pelita Harapan

<sup>1</sup>azokhiw@gmail.com

*Received: 12 Agustus 2022; Revised: 12 Agustus 2023; Accepted: 19 Agustus 2023*

### **Abstract**

*The community service partner needed a building permit for the development of a storage warehouse for their products. but the partner could not provide some administrative documents, especially document of soil data. The community service aimed to assist their partner in preparing document of soil data. The soil data were obtained by carrying series of science and technology simulations in the form of soil testing in the field and laboratory. The soil tests report, which were used as administrative documents in obtaining building permits and as a basis for foundation design, were obtained through consultation the soil test results to the partner. The outcome of the community service were report containing soil test data, analysis of soil data and soil bearing capacity. Partner benefited from using soil data for foundation design and using soil investigation report as a required documents for obtaining building permits. In addition, partner gained knowledge, skills, and abilities in understanding soil data and analysis of bearing capacity as consideration in planning warehouse building foundations.*

**Keywords:** *building permit; soil data, bearing capacity; foundation*

### **Abstrak**

Mitra pengabdian kepada masyarakat memerlukan izin mendirikan bangunan pada pengembangan gudang penyimpanan produk hasil produksinya, namun mitra terkendala dalam perlengkapan dokumen administratif khususnya data tanah. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada mitra dalam menyiapkan data tanah dan laporan yang lengkap. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui serangkaian simulasi ipteks berupa pengujian tanah di lapangan dan laboratorium, dan konsultasi dalam penyusunan laporan hasil uji tanah yang digunakan sebagai dokumen administratif pada pengurusan izin mendirikan bangunan dan sebagai dasar dalam perancangan pondasi. Pelaksanaan pengabdian ini memberikan hasil dalam bentuk produk data-data tanah, analisis hasil, daya dukung tanah yang dituangkan dalam satu laporan penyelidikan tanah. Mitra mendapat manfaat dalam penggunaan data tanah untuk perancangan pondasi dan penggunaan laporan penyelidikan tanah sebagai pelengkap dokumen pada pengurusan izin mendirikan bangunan. Selain itu, mitra memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam memahami data tanah dan hasil analisis daya dukung sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pondasi bangunan gudang.

**Kata Kunci:** izin mendirikan bangunan; data tanah; daya dukung; pondasi

## A. PENDAHULUAN

Setiap bangunan yang didirikan harus memenuhi persyaratan administratif yang diperlukan, persyaratan teknis bangunan, dan penyelenggaraan yang tertib (Parera & Saleng, 2021). Hasil penelitian (Iriani, 2010), menunjukkan sebagian besar masyarakat sebagai penghuni perumahan memiliki pendidikan yang baik dan kemampuan finansial yang lebih dari cukup, namun tidak memiliki pemahaman yang cukup dalam pembangunan yang berwawasan lingkungan, hal ini dapat dipengaruhi oleh kelengkapan dokumen berupa izin dalam mendirikan bangunan.

Izin Mendirikan Bangunan (IMB) merupakan suatu perizinan yang diberikan oleh pemerintah kabupaten atau kota kepada pemilik bangunan yang akan didirikan, direnovasi, atau pengembangan lainnya (Al Fatih et al., 2021). Kelalaian dalam penertiban IMB dapat berdampak pada pendirian bangunan liar yang mengakibatkan permukiman dan perumahan semakin padat.

Bangunan yang didirikan tanpa adanya IMB dapat diberi sanksi administratif pada bangunan yang didirikan (Fajariyanto et al., 2020). Permohonan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang tidak lengkap disebabkan kurangnya sosialisasi undang-undang dan peraturan daerah tentang izin mendirikan bangunan kepada masyarakat.

Salah satu faktor penghambat pengawasan hukum pada IMB adalah adanya dokumen-dokumen yang tidak lengkap sebagai lampiran dalam Permohonan Izin Mendirikan Bangunan (Fajariyanto et al., 2020). Menurut (Parera & Saleng, 2021), masyarakat yang melanggar pengaturan perizinan mendirikan bangunan dapat diberi sanksi berupa peringatan tertulis, denda administratif, pembekuan dan pencabutan IMB, sampai pada pembongkaran bangunan. Bahkan, pemilik bangunan yang tidak memiliki IMB dapat dikenakan denda sebanyak 10% dari total biaya bangunan dan bangunan dapat dibongkar paksa (Al Fatih et al., 2021).

Salah satu persyaratan administratif dalam pengurusan IMB adalah data tanah. Data tanah terdiri dari surat status kepemilikan tanah yang diterbitkan pemerintah daerah, data-data teknis tanah, dan surat yang menyatakan bahwa tanah tidak dalam status sedang sengketa. PT. Eben Haezer Trimegah Sukses sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat bermaksud untuk merenovasi bangunan Gudang yang dimilikinya sebagai tempat penyimpanan hasil produksi. Perusahaan ini membutuhkan dokumen pendukung untuk pengurusan IMB pada renovasi Gudang. Perusahaan tidak memiliki sumber daya dalam pengadaan dokumen-dokumen yang terkait dengan data tanah. Selain sumber daya manusia di bidang ini terbatas, juga ketersediaan peralatan pendukung dalam pengadaan data tanah.

Hasil diskusi awal antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan PT. Eben Haezer Trimegah Sukses memutuskan untuk bekerja sama dalam melengkapi dokumen pendukung dalam pengurusan IMB. Solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan hasil uji tanah di lahan renovasi gudang milik perusahaan ini.

Pendampingan masyarakat telah banyak dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat dari berbagai perguruan tinggi. Pendampingan untuk penyusunan instrumen penilaian bagi guru-guru SD telah dilakukan oleh pengabdian dari pendidikan guru sekolah dasar (Rukayah et al., 2021). Bentuk pendampingan lainnya dapat berupa pendampingan penggunaan aplikasi pengelolaan pelaksanaan kegiatan dalam perlindungan kaum perempuan dan anak seperti yang dilaksanakan oleh (Munir et al., 2021). Pendampingan-pendampingan ini dapat memberikan manfaat pada masyarakat, seperti peningkatan keterampilan, peningkatan kemudahan dan kepraktisan dalam penyelesaian pekerjaan, dan pengelolaan kegiatan yang semakin baik. Kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan sebagai sarana

## **Pendampingan Penyusunan Laporan Uji Tanah untuk Keperluan Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Gudang**

Aazokhi Waruwu, Sadvent Martondang Purba, Jack Widjajakusuma

---

edukasi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh pihak akademisi (Ola, 2022).

Pendampingan yang terkait dengan konstruksi dapat berupa pendampingan pada kegiatan yang berhubungan dengan perancangan sentra produksi anyaman bambu untuk konstruksi (Agusintadewi et al., 2022). Pendampingan ini berdampak pada peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat, sehingga pembangunan berkelanjutan dapat dicapai.

Pendampingan dalam peningkatan kompetensi dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pernah dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat (Novianty et al., 2021). Hal lain yang perlu menjadi perhatian akademisi adalah pendampingan dalam kelengkapan dokumen untuk pengurusan izin mendirikan bangunan. Keterbatasan masyarakat dalam pembuatan dokumen perlu mendapat perhatian, karena masyarakat membutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk mengatasi masalah yang ada (Irawan et al., 2022).

Pihak perorangan maupun perusahaan sebagai pemilik bangunan tidak selalu memiliki kelengkapan pengujian tanah. Selain itu, pengetahuan tentang pengujian tanah, analisis data, dan analisis hasil uji umumnya hanya dimiliki oleh penyedia jasa baik perusahaan di bidang pengujian tanah maupun perguruan tinggi yang memiliki laboratorium mekanika tanah, laboran, dan tenaga ahli dalam bidang ini. Salah satu tri dharma perguruan tinggi adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan laboran perlu ikut ambil bagian mendampingi perusahaan ini dalam melengkapi dokumen pendukung untuk pengurusan izin mendirikan bangunan.

Pemilik bangunan yang ingin mengurus IMB membutuhkan pendampingan dalam pengadaan dokumen hasil uji penyelidikan tanah. Penyelidikan tanah diawali uji lapangan dan sistem pelaporan hasil penyelidikan tanah. Kelengkapan administrasi ini akan sangat membantu pemilik bangunan, tidak saja dalam

pengurusan izin mendirikan bangunan tetapi juga sebagai dasar dalam perancangan pondasi bangunan yang akan didirikan. Oleh karena itu, pihak pemilik bangunan dalam hal ini PT. Eben Haezer Trimegah Sukses membutuhkan pendampingan dalam penyusunan dokumen laporan pengujian tanah sebagai produk dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu kelengkapan dokumen dalam pengurusan izin mendirikan bangunan dan sebagai dasar dalam perancangan pondasi bangunan yang akan didirikan. Hal inilah sebagai pertimbangan dasar tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat pada PT. Eben Haezer Trimegah Sukses di Taman Tekno – BSD Tangerang Selatan.

Analisis situasi yang terjadi kepada mitra adalah mitra tidak memiliki sumber daya dalam pengadaan data uji tanah sebagai salah satu kelengkapan dokumen administratif pengurusan izin membangun bangunan. Solusi yang ditawarkan berupa investigasi lokasi pembangunan gudang, penentuan jenis uji tanah, jumlah dan kedalaman titik uji, pengujian lapangan dan laboratorium, dan memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan hasil uji tanah. Target luarannya adalah adanya penerapan ipteks berupa pengujian tanah dan produk laporan hasil penyelidikan tanah.

### **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Taman Tekno – BSD Tangerang Selatan sebagai lokasi pembangunan Gudang milik PT. PT. Eben Haezer Trimegah Sukses. Pelaksanaan pendampingan ini mulai dari 25 Januari 2022 sampai 10 Maret 2022. PT. Eben Haezer Trimegah Sukses merupakan perusahaan produsen, exportir, dan distributor obat-obatan dan suplemen yang berkualitas baik untuk kesehatan unggas dan ternak lainnya. Bangunan ini merupakan Gudang penyimpanan bahan-bahan dan produk-produk yang telah dihasilkan.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan simulasi ipteks melalui

pengujian tanah secara langsung di lokasi dan di laboratorium. Selain itu, metode pelaksanaan lainnya adalah berupa konsultasi dan pendampingan dalam penyusunan laporan hasil penyelidikan tanah.

Simulasi ipteks di lapangan dilaksanakan melalui serangkaian uji tanah yang terdiri dari uji sondir dan uji bor tangan dengan pengambilan sampel untuk diuji di laboratorium. Melalui uji sondir, profil lapisan tanah dan kedalaman tanah keras dapat diketahui dari perilaku nilai tahanan ujung konus. Uji bor diperlukan untuk mengetahui jenis lapisan tanah dan sifat-sifat tanah lainnya melalui pengujian di laboratorium. Pengujian laboratorium di antaranya uji sifat fisik tanah dan sifat mekanis lainnya. Hal ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam perancangan pondasi.

Konsultasi dan pendampingan yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian terdiri dari konsultasi sistem pelaksanaan uji lapangan, pertimbangan dalam perancangan pondasi baik berupa kedalaman pondasi maupun daya dukung pondasi tiang dan pondasi dangkal. Pendampingan lainnya berupa penyusunan laporan penyelidikan tanah yang akan digunakan sebagai kelengkapan dokumen pendukung dalam pengurusan izin mendirikan bangunan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan yang dilakukan tim pengabdian difokuskan pada dokumen data tanah pada pengurusan Izin Mendirikan Bangunan. Dokumen data tanah terkait erat dengan pengujian tanah di lokasi bangunan yang akan didirikan. Pengambilan data tanah perlu disepakati dengan pihak PT. Eben Haezer Trimegah Sukses, baik dari jenis dan jumlah pengujian, maupun kedalaman pengambilan data tanah. Sebelum pelaksanaan uji lapangan perlu investigasi lapangan oleh tim pengabdian dan tenaga laboran ke lokasi rencana renovasi gudang PT. Eben Haezer Trimegah Sukses seperti terlihat pada Gambar 1.

Berdasarkan kesepakatan dengan pihak mitra pengabdian masyarakat dilakukan pengujian tanah di lapangan dan di

laboratorium. Uji lapangan yang dilakukan terdiri dari uji sondir sebanyak 2 (dua) titik dengan kedalaman sampai pada lapisan tanah keras dengan nilai tahanan ujung konus di atas  $250 \text{ kg/cm}^2$ . Selain itu, di lapangan juga dilakukan uji bor tangan untuk pengambilan sampel, pengamatan jenis tanah, dan pengamatan muka air tanah. Pengambilan data dari uji lapangan sebagai salah satu upaya tim pelaksana dalam penerapan ipteks pada kelengkapan dokumen data tanah dalam pengurusan IMB.



Gambar 1. Kunjungan ke Lokasi Pengabdian  
Pengujian sondir dilakukan pada titik-titik yang telah disepakati dengan mitra pengabdian masyarakat. Pelaksanaan uji sondir dapat dilihat pada Gambar 2. Letak titik pengujian sondir mempertimbangkan lokasi bagian bangunan yang akan memikul beban berat misalnya jumlah lantai bangunan atau dekat tangga. Melalui uji sondir didapatkan data berupa nilai tanah ujung konus ( $q_c$ ) dan jumlah hambatan pelekat (JHP) seperti pada Tabel 1. Berdasarkan data sondir dapat diketahui kedalaman tanah keras. Tanah keras dengan nilai  $q_c > 250 \text{ kg/cm}^2$  pada lokasi ini ditemukan di kedalaman 14-15 m. Hal ini menjadi pertimbangan rencana kedalaman pondasi tiang yang akan digunakan.

Tipekal tampilan data sondir ditunjukkan pada Gambar 3. Perilaku data tanah dapat diamati dengan memperhatikan pola tahanan ujung konus mulai dari permukaan tanah sampai pada kedalaman tanah keras. Nilai tahanan ujung konus menggambarkan kepadatan tanah. Hal ini dapat membantu pihak mitra dalam merencanakan kedalaman pondasi yang akan digunakan pada pembangunan gudangnya. Selain tahanan ujung konus, pada data sondir dilengkapi dengan nilai jumlah hambatan

# Pendampingan Penyusunan Laporan Uji Tanah untuk Keperluan Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Gudang

Aazokhi Waruwu, Sadvent Martondang Purba, Jack Widjajakusuma

pelekat pada setiap lapisan tanah. Jumlah hambatan pelekat tanah merupakan nilai komutatif dari perlawanan gesek tanah setiap lapisan, sehingga polanya selalu semakin tinggi seiring dengan kedalaman lapisan tanah.



Gambar 2. Penerapan Ipteks di Lapangan  
Tabel 1. Hasil Uji Sondir

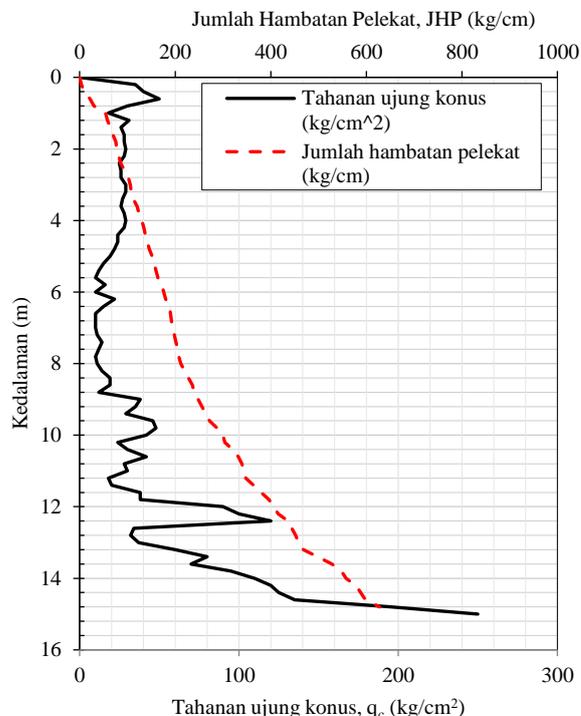
No. Uji	Kedalaman (m)	Hasil Uji Sondir	
		$q_c$ (kg/cm <sup>2</sup> )	JHP (kg/cm)
1	15	250	628
2	14	250	958

Kelengkapan data tanah dapat ditambahkan dengan data dari hasil uji laboratorium seperti pada Tabel 2. Sampel yang diambil melalui uji bor tangan dari lapangan diperlukan untuk melakukan pengujian di laboratorium. Data-data perlu yang ditampilkan dalam bagian isi laporan merupakan parameter-parameter penting dalam perencanaan pondasi. Nilai-nilai ini dapat digunakan untuk menghitung daya dukung pondasi dangkal.

Daya dukung pondasi dangkal dapat ditentukan dari data uji sondir. Hasil analisis daya dukung pondasi dapat digunakan untuk mengetahui beban maksimum yang dapat dipikul oleh pondasi dengan luasan tertentu. Salah satu data tanah yang diuraikan dalam laporan uji tanah dapat dilihat pada Gambar 4. Beban izin ini bervariasi tergantung dari lebar pondasi (B) yang digunakan dan nilai  $q_c$  pada setiap kedalaman lapisan tanah. Hasil analisis yang sama didapatkan pada setiap data sondir.

Bersama dengan data sondir, hasil analisis kapasitas dukung pondasi tiang diuraikan dalam laporan penyelidikan tanah. Kapasitas dukung ini dapat digunakan oleh mitra sebagai pertimbangan dalam perencanaan pondasi tiang. Kapasitas izin tiang pancang dari salah satu data sondir dapat

dilihat pada Gambar 5. Pelaksana pengabdian menyediakan beberapa pilihan diameter tiang pancang mulai dari 10 cm sampai 45 cm. Tentu hal ini disesuaikan dengan ketersediaan dimensi tiang pancang yang ada di pasaran.



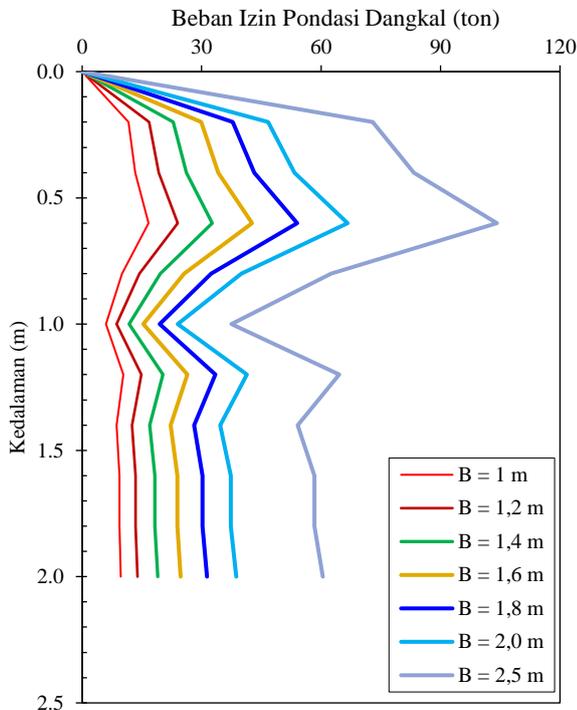
Gambar 3. Tipekal hasil uji sondir

Tabel 2. Hasil Uji Laboratorium

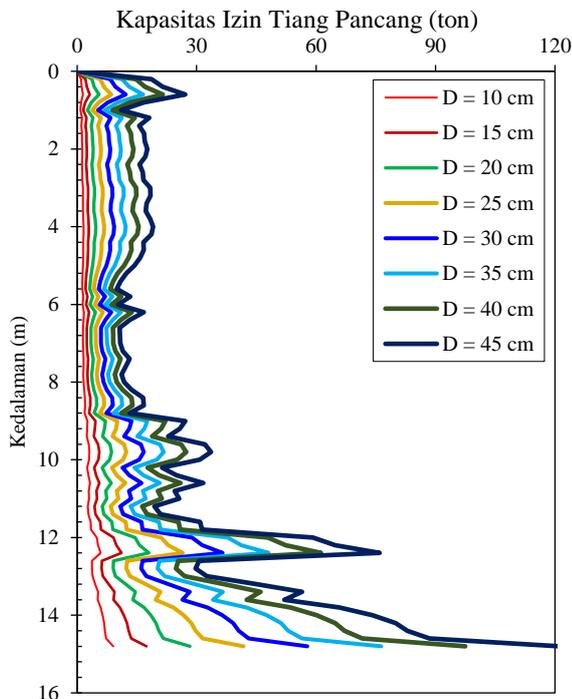
Parameter	Satuan	Hasil Uji	
		Sampel 1	Sampel 2
Kadar air, w	%	50,16	67,81
Berat volume, $\gamma$	gr/cm <sup>3</sup>	1,64	1,59
Berat jenis, $G_s$	-	2,69	2,60
Indeks plastis, PI	%	17,52	23,90
Butiran halus	%	66,38	58,48
Sudut geser, $\phi$	°	49	29,9
Kohesi, c	kg/cm <sup>2</sup>	0,497	0,510
Kuat tekan, $q_u$	kg/cm <sup>2</sup>	3,10	1,67
Kuat geser, $c_u$	kg/cm <sup>2</sup>	1,55	0,84

Kapasitas dukung tiang pancang dipengaruhi oleh nilai  $q_c$ , JHP, dan diameter (D) yang digunakan. Selain kapasitas izin tiang pancang, dalam laporan juga diuraikan hasil analisis kapasitas tiang bor seperti ditunjukkan pada Gambar 6. Hasil analisis kapasitas tiang tipe tiang bor disediakan supaya pihak mitra dapat mempunyai banyak pilihan untuk

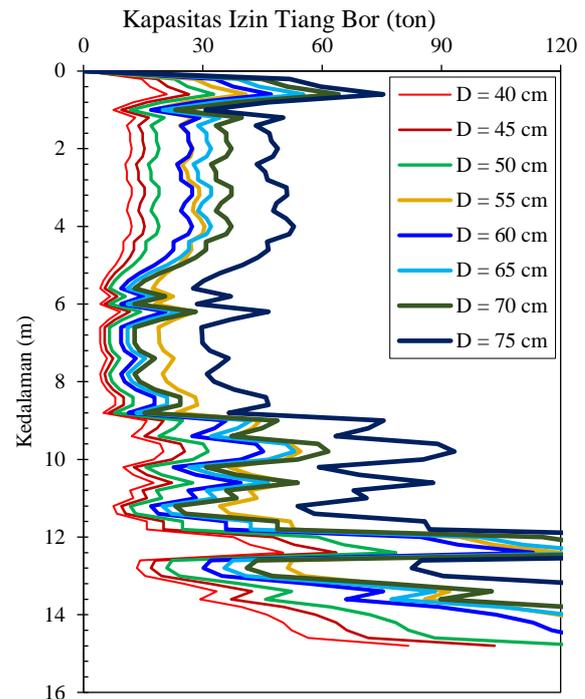
dijadikan sebagai tipe pondasi yang paling sesuai dengan lokasi dan biaya pelaksanaan yang tersedia. Sama hal dengan tiang pancang, kapasitas tiang bor juga dipengaruhi oleh nilai  $q_c$ , JHP dan diameter (D) tiang bor yang digunakan.



Gambar 4. Beban izin pondasi dangkal



Gambar 5. Kapasitas dukung izin pondasi tiang pancang



Gambar 6. Kapasitas dukung izin pondasi tiang bor

Laporan hasil uji tanah yang telah disusun oleh tim pelaksana sebagai bentuk pendampingan kepada pihak PT. Eben Haezer Trimegah Sukses dapat diuraikan sebagai produk hasil pendampingan. Laporan yang telah disusun terdiri dari bagian sampul, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir (Gambar 7).

Bagian sampul menjelaskan judul pekerjaan dan lokasi pelaksanaan pekerjaan, diteruskan dengan lembar pengesahan. Bagian awal terdiri dari kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri dari isi dari laporan pengujian tanah berupa pendahuluan tentang latar belakang dan lokasi penyelidikan tanah, ruang lingkup pekerjaan dan tujuan pekerjaan, metode pelaksanaan lapangan dan laboratorium, hasil pengujian lapangan dan laboratorium, kapasitas dukung tanah untuk keperluan pondasi, dan kesimpulan. Bagian akhir merupakan lampiran data-data hasil uji, foto pelaksanaan, dan gambar lokasi pengujian.

Laporan uji tanah yang disiapkan oleh tim pelaksana perlu dikonsultasikan dengan mitra pengabdian. Penyusunan laporan sebagai bentuk pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian memerlukan beberapa kali revisi

## Pendampingan Penyusunan Laporan Uji Tanah untuk Keperluan Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Gudang

Aazokhi Waruwu, Sadvent Martondang Purba, Jack Widjajakusuma

baik dari isinya maupun beberapa pendukung lainnya. Hal ini perlu penyesuaian dengan dokumen administratif yang umum digunakan dalam pengurusan IMB. Pada akhirnya produk berupa laporan penyelidikan tanah yang disiapkan oleh tim pengabdian sangat membantu mitra dalam pengurusan Izin Mendirikan

Bangunan (IMB) dan memberikan pertimbangan dalam merencanakan tipe pondasi, kedalaman pondasi, dan dimensi pondasi yang diterapkan pada pembangunan bangunan gudang PT. Eben Haezer Trimegah Sukses.



Gambar 7. Produk Pengabdian Berupa Laporan Uji Tanah

### D. PENUTUP

#### Simpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat perlu menjangkau berbagai aspek di masyarakat. Pengetahuan yang dimiliki oleh akademisi perlu diterapkan di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan bidang dan kompetensi yang dimiliki. Salah satu hal penting dalam kelengkapan administratif dalam pengurusan IMB adalah data tanah. Pengadaan data tanah perlu didampingi oleh akademisi untuk membantu masyarakat dalam pelaksanaan pengujian tanah di lapangan dan laboratorium, analisis hasil, rekomendasi perancangan pondasi bangunan, dan penyusunan laporan hasil uji tanah. Produk berupa laporan hasil uji tanah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengurusan IMB. Produk pengabdian yang dihasilkan memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi mitra. Pemahaman tentang uji tanah dan kemampuan memahami hasil analisis dan rekomendasi daya dukung memberikan wawasan baru bagi mitra untuk dalam merencanakan bangunan gudang yang

akan dibangun. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pengabdian ini berupa produk laporan penyelidikan tanah yang pernah dimiliki oleh mitra pada pekerjaan lainnya. Tenaga ahli khusus penyelidikan tanah tidak dimiliki oleh mitra, hal ini menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan penyelidikan tanah dan konsultasi laporan hasil.

#### Saran

Setiap pemilik bangunan perlu diberi pendampingan dalam penyediaan dokumen yang terkait dengan penyelidikan tanah. Hal ini diperlukan sebagai kelengkapan dokumen pengurusan IMB dan sebagai dasar pertimbangan dalam perancangan pondasi bangunan.

#### Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak PT. Eben Haezer Trimegah Sukses sebagai sponsor pada program pengabdian kepada masyarakat ini dan kepada laboran Laboratorium Mekanika Tanah Prodi Teknik Sipil Universitas Pelita Harapan yang telah ikut ambil bagian dalam pelaksanaan pengabdian ini.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Agusintadewi, N. K., Muktiwibowo, A. K., Manik, I. W. Y., Pebriyanti, N. L. P. E., & Wiryawan, I. W. (2022). Pendampingan Kegiatan Prarancangan Sentra Produksi Anyaman Bambu sebagai Pendorong Ekonomi Perdesaan Desa Kayubih, Bangli. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.3713>.
- Al Fatih, M., Hermawan, A., Firdaus, E., & Hantono, D. (2021). Dampak Pelanggaran Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Terhadap Permukiman Tepian Rel Kereta Api di Tanjung Priok Jakarta. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi 2021, November 2021*, 1–6.
- Fajariyanto, H., Anzward, B., & Wulan, S. E. R. (2020). Pengawasan Hukum Terhadap Izin Mendirikan Bangunan (IBM) Bangunan Gedung Perusahaan di Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Lex Suprema*, 2(1), 589–605.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2022). Pendampingan Pembuatan Dokumen Perencanaan Desa Hadipolo Menggunakan Aplikasi Perkantoran Merujuk pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 233–236.
- Iriani, L. Y. (2010). Pengaruh Izin Mendirikan Bangunan Terhadap Penataan Permukiman Di Kampung Muara. *Jurnal Permukiman*, 5(2), 85–91.
- Munir, A. Q., Zaidir, Z., Nuswantoro, B. S., & Yusriadi, Y. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Kegiatan Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 7–14.
- Novianty, I., Setiawan, I., Tripuspitorini, F. A., Syarief, M. E., & Gunawan, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Perangkat Desa dalam Penyusunan Rencana Anggaran dan Biaya Desa Sariwangi. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 715–722. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.7053>.
- Ola, F. B. (2022). Perancangan Akustik pada Bangunan Bersejarah. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 53–61. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4693>.
- Parera, Z., & Saleng, A. (2021). Mekanisme Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Bagi Pembangunan Perumahan. *Batulis Civil Law Review*, 2(2), 152–165. <https://doi.org/10.47268/ballrev.v2i2.73>.
- Rukayah, R., Poerwanti, J. I. S., & Syawaludin, A. (2021). Pendampingan Penyusunan Instrumen Penilaian Menulis Kreatif bagi Guru-Guru SD di Kota Surakarta. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 33–37. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i1.2656>.